

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sunarya, 2013). Dengan strategi ini, Anda dapat melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dalam penelitian ini dapat dibangun teori yang dapat menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan suatu gejala. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan adalah data matematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang terdiri dari data cross section dan time series. (Sunarya, 2013) menjelaskan bahwa data cross section merupakan salah satu proyek penelitian atau dapat juga dilihat sebagai metodologi penelitian sosial yang melibatkan lebih dari satu kasus dalam satu waktu dan juga melibatkan beberapa variabel untuk melihat model relasinya. Data yang dikumpulkan seringkali dapat digunakan untuk mempelajari lebih dari satu kasus dan variabel yang digunakan lebih dari dua.

Penelitian *cross section* merupakan riset dengan data set yang ekstensif. Desain riset ini dinamakan *cross section* karena data yang dikumpulkan dapat menganalisis antar kasus atau antar section, sedangkan data *time series* merupakan metode peramalan dengan menggunakan analisa pola hubungan antara variabel yang akan diperkirakan dengan variabel waktu. Pola horizontal adalah kejadian yang tidak terduga dan bersifat acak, tetapi kemunculannya akan mempengaruhi fluktuasi data *time series*. Pola trend adalah kecenderungan arah data dalam jangka panjang, dapat berupa kenaikan maupun penurunan. Pola musiman adalah fluktuasi dari data yang terjadi secara periodik dalam kurun waktu satu tahun, seperti triwulan, kuartalan, bulanan, mingguan, atau harian. Sedangkan pola sikilis adalah fluktuasi dari data untuk waktu yang lebih dari satu tahun.

3.2 Model Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganalisis regresi. Analisis regresi merupakan ketergantungan variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian hipotesis adalah suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. Dalam penelitian sosial, pengujian hipotesis menjadi salah satu tahapan riset dengan pendekatan kuantitatif. Proses pengujian hipotesis menggunakan rumus dan perhitungan statistik. Hipotesis yang dikembangkan, dalam riset sosial kuantitatif disebut sebagai hipotesis kerja (H_k). Hipotesis kerja merupakan seluruh hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti. Agar hipotesis kerja dapat diuji secara statistik, maka diperlukan pembandingan. Hipotesis pembandingan, dalam ilmu sosial kuantitatif disebut sebagai hipotesis nol (H₀).

Dalam uji statistik, H₀ inilah yang diuji. Pengujian menggunakan software statistik yang menunjukkan apakah H₀ diterima atau ditolak. Jika H₀ ditolak, maka H_k diterima. Perlu diingat bahwa dari pengujian hipotesis tersebut, meskipun hasilnya H₀ ditolak dan H_k diterima atau sebaliknya, teori tentang perilaku agresif tidak bisa dinilai baik atau buruk.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sunarya, 2013) menyatakan pendapatnya bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel 14 perusahaan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampel purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian, penulis akan menganalisis rasio terhadap Return Saham. Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2017 - 2020.
3. Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2017 - 2020.

Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian Untuk Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi perusahaan Consumer goods yang terdaftar di BEI	54
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama priode 2017-2020	26
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2017 - 2020	14
	Total Sampel	14
	Sampel Data 4 Tahun	56

Tabel 3.1.2 Data Pemilihan Sampel Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di BEI (2017-2020)

NO	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
5	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
6	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
7	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	ROTI
8	PT. Ultrajaya Milk Industry and Tradding Company Tbk.	ULTJ
9	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
10	PT. Merck Indonesia Tbk.	MERK
11	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
12	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC
13	PT. Mandom Indonesia Tbk.	TCID
14	PT. Chitose International Tbk.	CINT

3.4 Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan historis tentang laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial report*).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi 2, diantaranya:

1. Studi dokumentasi. Yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan – catatan, laporan keuangan tahunan perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari tiga tahun periode penelitian yang dimulai dari tahun 2017 – 2020 yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id .

2. Studi kepustakaan. Yaitu dengan menggunakan buku – buku, atau literatur yang tersedia, bahan – bahan kuliah dan sumber -sumber lainnya yang berhubungan dengan Return Saham.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Sunarya (2013) menyatakan bahwa definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan maksud atau mengidentifikasi spesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diberikan untuk mengukur variabel. Variabel merupakan sesuatu yang bisa diukur dengan berbagai macam objek atau nilai untuk memberikan penjelasan ilmiah yang lebih nyata mengenai fenomena – fenomena. Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel utama yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen juga dijelaskan sebagai akibat atau variabel konsekuensi (Sunarya, 2013).

2. Variabel independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain termasuk variabel dependen. Variabel independen juga dijelaskan sebagai sebab atau variabel yang mendahului variabel dependen (Sunarya, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan leverage.

a. Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) adalah laba perusahaan per saham (EPS) pada umumnya menarik bagi para pemegang saham dan manajemen seperti kita catat sebelumnya, EPS merupakan jumlah dolar yang diperoleh selama periode berjalan atas nama masing-masing saham tersebut dari saham biasa yang beredar.

b. Price Earning Ratio

Price Earning Ratio adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Dividen adalah bagian keuntungan

perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh dewan direksi dan disetujui di dalam RUPS”. Sedangkan menurut Taufik Hidayat (2010:86) “dividen adalah nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak (net income after tax atau earning after tax) dikurangi laba ditahan (retained earnings) sebagai cadangan perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi diatas maka pada intinya dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham.

c. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya. Debt to Equity Ratio (DER) memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal perusahaan sendiri yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha.

Tabel 3.5.1 Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
<i>Earning Per Share</i> (X1)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (X2)	$\frac{\text{Share Price}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X3)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

<i>Return Saham</i> (Y)	$\frac{= \textit{ending price} - \textit{starting price}}{\textit{starting price}}$	Rasio
--------------------------------	---	-------

3.6 Teknik analisa data

Analisa data dilakukan setelah data data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul dengan melakukan metode analisis yang meliputi metode uji asumsi klasik, uji regresi, dan uji hipotesis gimana metode data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan penerapan SPSS 25. Adapun langkah langkah anlasis data yang dilakukan sebagai berikut:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Selain itu juga dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov – Smirnov (Uji K-S). Data yang berdistribusi normal ditandai dengan asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 (Ghozali 2011).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari korelasi antara masing-masing variabel independen. Jika antar variabel independent ada korelasi yang cukup tinggi (biasanya diatas 0.90), maka kejadian ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai

cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum). Jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelasi. Untuk mengetahui adanya korelasi dalam suatu regresi dapat dilakukan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.6.1. Keputusan *Durbin-Watson* (DW test)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positive	Tolak	$0 < d, dl$
Tidak ada autokorelasi positive	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi <i>negative</i>	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi <i>negative</i>	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, <i>negative</i> atau <i>positive</i>	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Jika dalam varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Pengujian dilakukan secara parsial.

3.6.2.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Earning Per Share

Ho1: $\beta_1 < 0$, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan Earning per share terhadap return saham.

Ha1: $\beta_1 > 0$, artinya ada pengaruh positif Earning per share terhadap return saham.

2. Price Earning Ratio

Ho2: $\beta_2 < 0$, artinya tidak ada pengaruh positif Price Earning Ratio terhadap return saham

Ha2: $\beta_2 > 0$, artinya ada pengaruh positif Price Earning Ratio terhadap return saham

3. Debt to Equity Ratio

Ho3: $\beta_3 < 0$, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan Debt to Equity terhadap return saham.

Ha3: $\beta_3 > 0$, artinya ada pengaruh positif dan Debt to equity Ratio terhadap return saham.

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

2. Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.3 Koefisien Determinasi

Merupakan salah satu unsur yang menjadi perhatian dalam analisis regresi adalah koefisien determinasi yang biasa disimbolkan dengan R kuadrat (*R-square*). Besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (tidak ada pengaruh) sampai dengan 1 (pengaruh sempurna). Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan variabel independen dan dependen.